

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pesatnya perkembangan di era globalisasi telah memberikan kontribusi yang besar terhadap perekonomian dunia, termasuk Indonesia. Dalam hal ini, perusahaan dituntut bersaing secara kompetitif untuk memperluas value dan kinerja dalam menjaga produktivitas perusahaan sehingga lebih efisien serta unggul dari para pesaingnya. Suatu perusahaan dibangun dengan tujuan untuk memperoleh pengembalian yang memuaskan atas dana yang diinvestasikan di dalamnya dan mampu untuk terus bertahan dengan kondisi keuangan yang terus membaik (Permata Sari & Andreas, 2019). Bagi suatu perusahaan, menjaga dan meningkatkan profitabilitas merupakan suatu kewajiban untuk menjaga supaya saham perusahaan tetap diminati oleh para investor (Sari & Wahidahwati, 2021).

Di Indonesia, perbankan memiliki peran penting dalam menggerakkan roda perekonomian nasional. Perbankan berperan dalam menyalurkan dana dari masyarakat kepada pelaku usaha, sehingga dapat mendorong pertumbuhan ekonomi. Perbankan mempunyai tujuan utama untuk memperoleh keuntungan yang sebesar-besarnya dalam menjalankan usahanya. Kemampuan dalam memperoleh laba dapat diukur menggunakan rasio profitabilitas. Perbankan memiliki hubungan yang erat dengan profitabilitas, karena perbankan membutuhkan profitabilitas yang tinggi untuk bertahan dan berkembang dalam memberikan manfaat kepada masyarakat. Dengan tingginya profitabilitas, perbankan dapat meningkatkan ketersediaan produk dan layanan keuangan yang terjangkau, meningkatkan efisiensi penyaluran kredit dan meningkatkan stabilitas ekonomi (Nadzifah & Sriyana, 2020). Menurut kasmir (2018) rasio profitabilitas merupakan rasio yang digunakan untuk mengevaluasi kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba. Rasio ini juga menjadi indikator untuk mengukur efisiensi manajemen suatu perusahaan. Hal ini ditunjukkan oleh laba yang

didapatkan dari penjualan dan pendapatan investasi. Rasio yang digunakan adalah *Return on Assets* (ROA) karena rasio ini digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba bersih berdasarkan aset yang dimiliki (Zurriah, 2021). Tingkat ROA perbankan menunjukkan kemampuan manajemen bank dalam mengelola pendanaan yang dimiliki untuk disalurkan pada sektor pembiayaan yang potensial dan aman. Optimalisasi laba dapat dicapai apabila perbankan mampu memenuhi target pembiayaan sekaligus mampu meminimalisir adanya pembiayaan bermasalah. Disamping itu kemampuan perbankan dalam meminimalkan beban operasional menjadi indikasi perbankan dalam memaksimalkan laba yang diharapkan. *Return on Assets* (ROA) yang positif menunjukkan bahwa dari total aktiva yang dipergunakan untuk operasi perusahaan mampu memberikan laba bagi perusahaan. Sebaliknya jika *Return on Assets* (ROA) negatif menunjukkan total aktiva yang dipergunakan tidak memberikan keuntungan atau rugi.

Menurut Munawir (2004) dalam (Wijaya, 2019) kelebihan analisis rasio *Return on Assets* (ROA) yaitu sifatnya yang menyeluruh, dapat digunakan untuk mengukur efisiensi tindakan yang dilakukan oleh divisi/bagian, juga dapat digunakan untuk mengukur profitabilitas dari masing-masing produk yang dihasilkan perusahaan dan berguna untuk keperluan kontrol dan juga perencanaan. *Return on Assets* (ROA) yang memiliki nilai positif akan meningkatkan daya tarik untuk para investor. Peningkatan daya tarik perusahaan menjadikan perusahaan tersebut semakin diminati oleh investor, karena tingkat pengembalian atau deviden akan semakin besar. *Return on Asset* (ROA) kerap kali dipakai oleh manajemen puncak untuk mengevaluasi unit-unit bisnis didalam suatu perusahaan multidivisional. Indikator profitabilitas yang berdasarkan *Return on Asset* (ROA) mempunyai keunggulan yaitu mudah dihitung, dan dipahami, juga merupakan indikator pengukuran yang komprehensif untuk melihat keadaan suatu perusahaan berdasarkan laporan keuangan yang ada.

Sementara itu, laba salah satu perbankan terbesar di Indonesia yaitu Bank Rakyat Indonesia (Bank BRI) mengalami kenaikan pada tahun 2022 sebesar Rp124,59 triliun meningkat 9,20% dibanding tahun 2021 yang nilainya Rp114,09 triliun. Dikarnakan sepanjang 2022 BRI telah menyalurkan kredit Rp1.139,08 triliun. Porsi terbesarnya masuk ke segmen usaha mikro, kecil dan menengah (UMKM) senilai Rp965,30 triliun atau 84,74 dari portofolio kredit. Dengan adanya penyaluran kredit sudah menerapkan *Sustainable Development Goals* (SDGs) tujuan 8 yakni mendukung pertumbuhan ekonomi inklusif dan penciptaan lapangan kerja.

Berdasarkan uraian diatas, terdapat faktor yang akan digunakan peneliti untuk membuktikan apakah terdapat pengaruh pada profitabilitas perbankan. Faktor yang pertama ialah *Sustainable Development Goals* (SDGs). SDGs merupakan agenda internasional yang menjadi kelanjutan dari tujuan Pembangunan milenium atau *Millennium Development Goals* (MDGs). Pemerintah menetapkan Peraturan Presiden (Perpres) SDGs No. 59 tahun 2017 terkait pelaksanaan pencapaian tujuan Pembangunan berkelanjutan mengatur Pembangunan berkelanjutan sebagai bentuk tanggung jawab bagi Perusahaan untuk menjalankan aktivitasnya yang berdampak pada perekonomian masyarakat dan lingkungan perekonomian masyarakat sekitar. SDGs di Indonesia diluncurkan oleh Badan Perencanaan Pembangunan Nasional (Bappenas). Dalam implementasinya, SDGs dibagi menjadi 4 pilar yaitu Pembangunan ekonomi, sosial, lingkungan serta hukum dan tata kelola. Pengungkapan SDGs memiliki pengaruh positif terhadap profitabilitas perusahaan sehingga mampu meningkatkan pertumbuhan ekonomi. Namun, menurut penelitian (Tristiarto, 2024) menemukan bahwa SDGs dalam indikator ekonomi, memiliki pengaruh terhadap profitabilitas perusahaan.

Faktor kedua yang dapat mempengaruhi profitabilitas perbankan yaitu *Sustainability Report* dimensi ekonomi. *Sustainability Report* merupakan laporan keberlanjutan yang berisi tentang kinerja ekonomi, sosial, dan lingkungan perusahaan. Perusahaan

menyiapkan laporan keberlanjutan sesuai dengan Standar *Global Reporting Initiative* (GRI). Selain itu juga harus memenuhi persyaratan peraturan OJK (POJK) No. 51/2017 tentang penerapan keuangan berkelanjutan bagi Lembaga jasa keuangan, emiten, dan perusahaan public dan SEOJK No. 16/2021 tentang bentuk dan isi laporan tahunan emiten atau perusahaan publik. *Sustainability report* menjadi sarana bagi perusahaan yang awalnya hanya melaporkan aspek finansial, kini menjadi lebih modern dengan melaporkan aspek non finansial seperti aspek sosial dan lingkungan kepada pemangku kepentingan. Pembuatan *sustainability report* dapat membantu perusahaan mendapatkan kepercayaan dari masyarakat serta stakeholder. Harus diakui, keberadaan *sustainability report* ini juga dapat mengurangi risiko kegagalan bisnis dalam jangka panjang. Penelitian yang pernah dilakukan oleh (Putra et al., 2020) mendapatkan hasil bahwa *sustainability report* berpengaruh terhadap profitabilitas.

Penelitian ini merupakan replikasi dari penelitian yang dilakukan oleh (Tristiarto, 2024) yang meneliti tentang Analisis Penerapan *Sustainable Development Goals* (SDGs) dan *Sustainability Report* terhadap Profitabilitas perusahaan di Indonesia dengan metode regresi data panel. Dengan hasil penelitian yang menjelaskan bahwa *Sustainable Development Goals* (SDGs) indikator ekonomi dan *Sustainability Report* berpengaruh terhadap profitabilitas perusahaan. Perbedaan penelitian ini dengan penelitian sebelumnya terletak pada pemilihan sektor. Dikarenakan sektor perbankan memiliki peran penting dalam perekonomian dunia, dan dapat memberikan kontribusi bagi pengembangan strategi bisnis dan pengambilan keputusan di industri perbankan.

Berdasarkan latar belakang diatas, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul : **“ANALISIS PENERAPAN *SUSTAINABLE DEVELOPMENT GOALS* (SDGs) DAN *SUSTAINABILITY REPORT* TERHADAP PROFITABILITAS (Studi kasus pada sektor Perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia)”**.

1.2 Ruang Lingkup Penelitian

Berdasarkan permasalahan diatas, ruang lingkup dalam penelitian ini, sebagai berikut:

1. Perusahaan perbankan yang listing secara berturut-turut di Bursa Efek Indonesia tahun 2020 – 2022.
2. Perusahaan perbankan yang tidak mempublikasikan *Sustainability Report* atau laporan keberlanjutan tahun 2020 – 2022
3. Perusahaan perbankan yang mengalami laba negatif tahun 2020 – 2022.

1.3 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang sudah dijelaskan diatas maka dirumuskan beberapa masalah penelitian sebagai berikut:

1. Apakah Penerapan Sustainable Development Goals (SDGs) berpengaruh terhadap Profitabilitas pada sektor perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia?
2. Apakah Sustainability Report berpengaruh terhadap Profitabilitas pada sektor perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia?

1.4 Tujuan Penelitian

Berdasarkan perumusan masalah yang dibahas dalam penelitian ini, maka tujuan dari penelitian ini sebagai berikut :

1. Untuk membuktikan secara empiris pengaruh Sustainable Development Goals (SDGs) terhadap Profitabilitas pada sektor perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2020-2022?
2. Untuk membuktikan secara empiris pengaruh Sustainability Report terhadap Profitabilitas pada sektor perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2020-2022?

1.5 Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi pihak-pihak yang terkait dengan permasalahan ini. Adapun yang menjadi manfaat dalam penelitian ini adalah:

a. Bagi Peneliti

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi kesempatan penulis sebagai media pembelajaran dan pengembangan diri dalam memecahkan masalah dan persoalan nyata yang terjadi pada suatu perusahaan khususnya tentang *Sustainable Development Goals* dan *Sustainability Report* pada profitabilitas.

b. Bagi Perusahaan

Diharapkan dapat membantu perusahaan memperkirakan dampak kegiatan operasional mereka terhadap lingkungan, masyarakat dan ekonomi.

c. Bagi Akademik

Penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai bahan penelitian lebih lanjut guna untuk menambah wawasan serta pengetahuan mengenai Penerapan *Sustainable Development Goals* dan *Sustainability Report* terhadap profitabilitas.

1.6 Sistematika Penulisan

Sistematika dalam penulisan penelitian ini akan disajikan dalam lima bab yang berurutan sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini menguraikan mengenai latar belakang permasalahan, ruang lingkup penelitian, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, serta sistematika penulisan.

BAB II LANDASAN TEORI

Bab ini menguraikan mengenai tinjauan pustaka, grand theory, variabel x, variabel y, penelitian terdahulu, kerangka pemikiran dan bangunan hipotesis.

BAB III METODE PENELITIAN

Bab ini menguraikan sumber data, metode pengumpulan data, populasi, sampel, variabel penelitian, definisi variabel, metode analisa data, serta pengujian hipotesis.

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

Bab ini menguraikan mengenai gambaran secara umum objek penelitian, deskripsi data, hasil analisis data, hasil pengujian hipotesis, serta pembahasan.

BAB V SIMPULAN DAN SARAN

Bab ini menguraikan kesimpulan dari hasil analisis, saran dan keterbatasan dari penelitian ini.

DAFTAR PUSTAKA

Bab ini berisi tentang uraian deskripsi objek penelitian, analisis data, dan interpretasi hasil penelitian.

LAMPIRAN

Pada bagian ini berisi tentang lampiran populasi dan sampel penelitian serta data penelitian dan hasil olahan data menggunakan program SPSS ver 22.